

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Royal *Coconut* Gorontalo adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan kelapa. Produk yang dihasilkan berbahan dasar kelapa, salah satu produk yang dihasilkan oleh PT. Royal *Coconut* Gorontalo yaitu minyak kelapa *paring*. Perusahaan merupakan tempat dimana terjadinya suatu proses produksi baik barang maupun jasa, serta tempat berkumpulnya semua faktor produksi. Suatu perusahaan dikatakan berjalan secara efektif dan efisien dapat ditinjau dari berbagai aspek, diantaranya tata letak fasilitas yang baik dan sesuai dengan keadaan perusahaan. Perusahaan tentunya memiliki *layout* pada setiap departemen, dimana terdapat peralatan produksi, ruang penyimpanan, peralatan penanganan material dan semua layanan pendukung lainnya.

Tata letak sebagai dasar dalam industri dalam cara mengatur fasilitas/area kerja pada pabrik untuk menunjang kelancaran suatu proses produksi. Tidak terencana tata letak dan jarak perpindahan bahan baku yang kurang baik akan menimbulkan beberapa masalah seperti menurunnya proses produksi dan meningkatnya biaya yang perlu dikeluarkan. Terdapat dua hal yang harus diatur pada tata letak antara lain tata letak mesin dan tata letak departemen/area kerja yang terdapat pada pabrik tersebut.

Berdasarkan hasil survei awal ditemukan adanya arus bolak balik dan berputarnya salah satu area perpindahan bahan/*material handling* yang dapat

menyebabkan ketidaksesuaian didalam pengaturan tata letak pada PT. Royal Coconut Gorontalo departemen produksi minyak kelapa *paring*, sehingga berpengaruh pada efisiensi proses produksi. Melihat kondisi tersebut, perlu adanya alternatif *layout* baru untuk mengefisiensikan proses produksi dan meminimalkan *ongkos material handling*. Alternatif *layout* baru diperoleh dengan menggunakan metode *Activity Relationship Chart* (ARC) berdasarkan tolak ukur hubungan kedekatan antar area aktivitas kerja satu dengan yang lainnya, dan bantuan *tools Blocplan* untuk pemilihan alternatif *layout* usulan terbaik.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, jarak perpindahan bahan baku yang berputar sangat berpengaruh dengan efisiensi proses produksi sehingga dibutuhkan *layout* baru untuk meminimasi permasalahan tersebut. Maka rumusan masalahnya adalah **bagaimana *layout* usulan yang efisien untuk departemen produksi minyak kelapa *paring* di PT. Royal Coconut Gorontalo berdasarkan metode ARC (*Activity Relationship Chart*) dan *tools Blocplan*?**

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup pada penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka perlu adanya batasan-batasan masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Tata letak produksi pada perusahaan saat ini akan dijadikan sebagai acuan untuk dapat digunakan.

2. Metode perancangan ulang menggunakan *Activity Relationship Chart* (ARC) dan *tools Blocplan*.
3. Tidak dilakukan analisa terhadap mesin-mesin yang digunakan pada perusahaan tersebut.
4. Tidak dilakukan perhitungan biaya perpindahan mesin produksi.
5. Pengukuran jarak menggunakan *rectilinear*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui jarak perpindahan guna meminimalkan *material handling* dan menghasilkan *layout* usulan yang efisien untuk departemen produksi minyak kelapa *paring* di PT. Royal Coconut Gorontalo berdasarkan metode ARC (*Activity Relationship Chart*) dan *tools Blocplan*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam perkuliahan di lapangan kerja.

2. Bagi perusahaan

Dapat berguna dan bermanfaat untuk evaluasi kerja perusahaan apabila diperlukan perbaikan *layout* dikemudian hari.